PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRI DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP *BUDGETARY SLACK* (SENJANGAN ANGGARAN)

(Studi Pada SKPD Pemerintah Kota Kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

HERWINDA LOVEILIANTI DEWI

NPM : 11.1.01.004.0043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

HERWINDA LOVEILIANTI DEWI

NPM: 11.1.01.04.0043

Judul:

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRI DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP *BUDGETARY SLACK* (SENJANGAN ANGGARAN)

(Studi Pada SKPD Pemerintah Kota Kediri)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Juni 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E.,M.M.	Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si
NIDN : 0005086802	NIDN : 0708037605

Skripsi oleh:
HERWINDA LOVEILIANTI DEWI
NPM: 11.1.01.04.0043

Judul:
PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, INFORMASI ASIMETRI DAN PENEKANAN ANGGARAN TERHADAP *BUDGETARY SLACK* (SENJANGAN ANGGARAN)
(Studi Pada SKPD Pemerintah Kota Kediri)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 13 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
3. Penguji II : Hestin Sri Widiawati S.Pd., M.Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Penekanan Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* (Senjangan Anggaran)

(Studi pada SKPD Pemerintah Kota Kediri)

Herwinda Loveilianti Dewi

11.1.01.04.0043

Prodi Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Email : herwindaloveilianti@gmail.com

Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E.,M.M dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti pada Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Kediri tahun 2013, yang terdapat selisih antara anggaran dan dalam realisasinya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya selisih, di antaranya adalah informasi yang bias oleh bawahan atau kurangnya keterlibatan atasan dalam penyusunan anggaran, di mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap *budgetary slack.*

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD dalam lingkup Pemerintah Kota Kediri ? (2) Apakah partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan penekanan anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack* pada SKPD dalam lingkup Pemerintah Kota Kediri ?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 4 SKPD Pemerintah Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah responden adalah 55 orang. Sumber data dalam penelitian adalah data primer. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dan pengujian data dilakukan dengan dibantu oleh software SPSS 20.0.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack.* (2) Berdasarkan hasil uji parsial, menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya *budgetary slack.* (3) Sedangkan untuk variabel informasi asimetri dan penekanan anggaran berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa informasi asimetri dan penekanan anggaran secara signifikan tidak berpengaruh terhadap timbulnya *budgetary slack*. (4) Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau R *square* sebesar 0,187, hal ini menunjukkan bahwa 18,7% *budgetary slack* dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran. Sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Penekanan Anggaran, dan *Budgetary Slack*

I. Latar Belakang

Tuntutan dari masyarakat akan transparasi oleh lembaga–lembaga milik pemerintah membuat praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah mendapat perhatian lebih besar. Lembaga–lembaga pemerintah juga dituntut untuk melakukan akuntabilitas publik oleh masyarakat. Yang menjadi perhatian besar adalah sistem pengendalian manajemen oleh operasional pemerintah, perencanaan pemerintah agar dapat memberdayakan sumber daya secara efektif dan efisien. Sebagai usaha untuk menjamin sumber daya digunakan secara efektif dan efisien, maka dibutuhkan perencanaan yang cermat agar setiap kegiatan yang dilakukan lebih terarah untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini anggaran merupakan rencana yang diperlukan dalam melaksanakan setiap kegiatan tersebut.

Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik. Anggaran tidak hanya penting bagi perusahaan swasta tetapi juga penting dalam pelaksanaan program-program pemerintah. Dalam organisasi sektor publik, anggaran merupakan suatu proses politik. Jika pada sektor swasta anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya pada sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik untuk dicermati, didiskusikan dan diberi masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2009:61).

Dalam keadaan terjadinya *budgetary slack*, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya sehingga anggaran dapat dicapai dengan mudah. Bertolak dengan kondisi ini, sektor publik mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah *budgetary slack* tersebut, yakni anggaran partisipasi (*budgetary participation*), di mana atasan harus terlibat dalam kajiulang (penelaahan) anggaran, pengesahan anggaran, dan juga mengikuti hasil-hasil pelaksanaan anggaran sehingga tercipta anggaran yang realistik, karena tanpa part isipasi aktif dari atasan, maka bawahan cenderung menetapkan anggaran yang mudah dicapai dengan melakukan *budgetary slack*.

Oleh karena itu, partisipasi bawahan yang tinggi dalam proses penyusunan anggaran akan memberikan

kesempatan yang lebih besar kepada bawahan untuk melakukan *budgetary slack* dan sebaliknya ketika partisipasi bawahan rendah, harapan bawahan untuk melakukan *budgetary slack* juga rendah. Maka diperlukan adanya pembatasan partisipasi, yaitu bawahan dalam menyusun anggaran sesuai dengan proporsional atau rencana dan strategi yang telah ditentukan sehingga dapat mengurangi timbulnya *budgetary slack.*

Informasi asimetri juga merupakan salah satu kondisi yang dapat menyebabkan *budgetary slack.* Anggaran yang dilaporkan sebagai salah satu tujuan perencanaan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan. Namun karena bawahan memiliki informasi yang lebih baik dari atasan, maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi penganggaran dengan memberikan informasi yang bias dari informasi pribadi mereka, serta membuat *budget* yang mudah dicapai, sehingga terjadilah *budgetary slack* (yaitu dengan melaporkan anggaran di bawah kinerja yang diharapkan).

Faktor lain yang dianggap menjadi pemicu timbulnya *budgetary slack* adalah adanya penekanan anggaran. Hal tersebut bisa terjadi apabila penilaian kinerja bawahan sangat ditentukan oleh anggaran yang telah disusun, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan membuat anggaran mudah untuk dicapai dalam hal ini dengan melakukan *budgetary slack.*

Penelitian mengenai *budgetary slack* telah banyak dilakukan. Ramdeen *et.al* (2006) mengadakan penelitian untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengatakan bahwa terdapat interaksi positif antara partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran. Akan tetapi, hasil dalam penelitian Ramdeen *et.al* menunjukkan interaksi yang sebaliknya yaitu hubungan antara partisipasi dengan senjangan anggaran yang bergantung pada penekanan anggaran dengan asimetri informasi memiliki hubungan negatif.

Proses penyusunan anggaran di Kota Kediri terdiri dari beberapa tahapan dari penetapan skala prioritas program dan kegiatan, Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), tahap penyusunan anggaran dari masing-masing dinas/ instansi, penelitian oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD),

pembahasan oleh legislatif dan diakhiri penetapannya oleh legislatif bersama pemerintah daerah. Namun permasalahan yang sering terjadi di lapangan menunjukkan bahwa bawahan dalam menetapkan anggaran sering terjadi selisih, di mana anggaran biaya yang ditetapkan dalam penyusunan anggaran lebih besar daripada realisasi anggaran.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan penekanan anggaran secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap *budgetary slack* dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan penekanan anggaran secara simultan maupun parsial terhadap *budgetary slack.*

II. METODE

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa unit SKPD Pemerintah Kota Kediri dengan jumlah populasi 102 unit kerja. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Beberapa kriteria yang akan dijadikan sampel sebagai berikut:

1) Sampel yang dipilih hanya dinas-dinas yang tergabung dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
2) Sampel yang dipilih hanya yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran. Dalam hal ini adalah Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) yang terdiri dari: sekretariat daerah, asisten, kepala dinas, kepala bagian, kepala sub bagian, dan staf perencana.

Langkah – langkah Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer, adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tidak melalui perantara. Dalam hal ini data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap kuisioner yang diajukan kepada responden.
2) Data Sekunder, adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan merupakan data pendukung yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Realisasi Anggaran yang diperoleh dari www.kedirikota.go.id , kajian yang diperoleh dari Jurnal Riset Akuntansi, skripsi, tesis serta buku-buku/literatur yang mendukung.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berupa kuisioner yang diberikan kepada pejabat yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Kediri. Kuisioner yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan yang akan dibagikan kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

Metode Analisis Data

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Analisis regresi mensyaratkan data sekurang - kurangnya data berskala interval. Oleh karena itu, peneliti harus menaikkan tingkat pengukuran ordinal menjadi interval menggunakan Methods of Successive Interval (MSI). Persamaan regresinya adalah

$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$

Y : Budgetary Slack (Senjangan Anggaran)

X1 : Partisipasi Anggaran

X2 : informasi Asimetri

X3 : penekanan Anggaran

β0 : konstanta

β : koefisien regresi

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah dimodel regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Multikolinearitas yaitu situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas antara yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t. Uji Heteroksiditas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan.

r_{hitung} atau *pearson corelation* lebih besar dari r_{tabel}.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* dari masingmasing variabel lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, menunjukkan bahwa instrumen menunjukkan tingkat reliabilitas yang

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel *budgetary slack,* partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran dalam kuisioner adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan

tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien *alpha* > 0,601, jadi hasil ukur yang akan didapatkan dapat dipercaya

Uji Asumsi Klasik

Grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, karena berbentuk simetris tidak menceng kekiri maupun kekanan. Namun demikian dengan hanya melihat histogram, hal ini dapat memberikan hasil yang meragukan khusunya untuk jumlah sampel kecil. Berdasarkan tampilan grafik *normal probability plot*, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik histogram dan *normal probability plot,* menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria asumsi normalitas.

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen <10, dan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *budgetary slack.*

Analisa Regresi Berganda

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris dan Penekanan Anggaran Secara Simultan Terhadap Budgetary Slack.

Berdasarkan Uji F menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,014. berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas < 0,05, maka H_{a1} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack.* Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan F = 0.014 < 0,05. Sehingga jika partisipasi anggaran, informasi asimetri, dan penekanan anggaran secara bersama-sama meningkat, maka *budgetary slack* juga akan meningkat

Pengaruh Partisipasi Anggaran (X_1) Terhadap *Budgetary Slack* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan antara partisipasi anggaran sebagai variabel X_1 terhadap *budgetary slack* sebagai variabel Y menunjukkan t hitung sebesar 3,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berada dibawah 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,380.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya *budgetary slack.* Jadi, ketika partisipasi anggaran yang dilakukan oleh bawahan semakin besar, maka akan menimbulkan *budgetary*

slack yang semakin besar pula. Sehingga atasan harus ikut berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan anggaran, karena bawahan cenderung melakukan tindakan disfungsional seperti *budgetary slack* dalam penyusunan anggaran.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hery (2011: 100) bahwa:

> "Tanpa adanya partisipasi anggaran oleh atasan, bawahan akan cenderung membuat anggaran yang menguntungkan bagi mereka, yaitu dengan membuat anggaran yang mudah dicapai".

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sirajuddin (2010), dimana dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *budgetary slack*, menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap *budgetary slack*

Pengaruh Informasi Asimetri (X_2) Terhadap *Budgetary Slack* (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial antara pengaruh informasi asimetri terhadap *budgetary slack*, menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi sebesar 0,752 yang berada diatas 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,039.

Hal ini menunjukkan bahwa informasi asimetri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *budgetary slack*. Dimana ketika informasi asimetri meningkat dalam proses penyusunan anggaran, maka akan memicu rendahnya *budgetary slack* pula.

Hasil penelitian di atas, didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Suartana (2010: 143) bahwa:

> "Senjangan anggaran akan menjadi lebih besar dalam kondisi informasi asimetris karena informasi asimetris mendorong bawahan/ pelaksana anggaran membuat senjangan anggaran. Secara teoritis, informasi asimetris dapat dikurangi dengan memperkuat monitoring dan meningkatkan kualitas pengungkapan".

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2007) dan Lestari (2008), dimana dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *budgetary slack*, menunjukkan hasil bahwa variabel informasi asimetri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *budgetary slack.*

Pengaruh Penekanan Anggaran (X_3) Terhadap *Budgetary Slack* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) antara penekanan anggaran terhadap *budgetary slack* menunjukkan

nilai t hitung sebesar -0,408 dengan nilai signifikansi sebesar 0,685 yang berada diatas 0,05. Sedangkan untuk uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,43. Sehingga hipotesis Ha ditolak, yaitu penekanan anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya *budgetary slack.* Hal ini disebabkan oleh adanya pengukuran kinerja bawahan berbasis anggaran dalam suatu organisasi tidak selalu mendorong bawahan melakukan slack. Bawahan akan berusaha meningkatkan *performance* sehingga realisasi anggarannya lebih tinggi daripada yang ditargetkan sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Suartana (2010: 138), bahwa:

> "Penilaian kinerja berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran akan mendorong bawahan untuk menciptakan *slack* dengan tujuan meningkatkan prospek kompensasi ke depannya".

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewii (2006), dimana dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *budgetary slack,* menunjukkan hasil bahwa variabel penekanan anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *budgetary slack.*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *budgetary slack,* dengan hasil nilai F signifikan sebesar 0,014 < 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap timbulnya *budgetary slack,* menunjukkan t hitung sebesar 3,348 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berada dibawah 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,380.
3. Sedangkan untuk variabel informasi asimetri, berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa informasi asimetri secara signifikan tidak berpengaruh

terhadap timbulnya *budgetary slack*, menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi sebesar 0,752 yang berada diatas 0,05. Sedangkan hasil uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,039

4. Dan variabel penekanan anggaran, berdasarkan hasil uji parsial yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penekanan anggaran secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*, menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,408 dengan nilai signifikansi sebesar 0,685 yang berada diatas 0,05. Sedangkan untuk uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,43.
5. Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau R *square* sebesar 0,187, hal ini menunjukkan bahwa 18,7% *budgetary slack* dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, informasi asimetri dan penekanan anggaran. Sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N, dan Govindarajan, Vijay. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen.* Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Darlis, Edfan. 2002. *"Pengaruh Komitmen Organisasional dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran".* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 5, No. 1. Hlm 27-38

Efferin, Sujoko dkk. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Graha Ilmu: Yogyakarta

Faenkel, J.R dan Wellen, N.E. 2008. How *to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Falikhatun. 2007. *Pengaruh Partisipasi Penganggaran terhadap Budgetary Slack dengan Variabel Pemoderasi Ketidakpastian Tingkat Kohesivitas Kelompok.* Jurnal Akuntansi keuangan Vol. 6 No. 2

Garrison, Ray H., dan Eric W. Noreen,. 2007. Tj., Edisi 11. *Manajement Accounting*. diterjemahkan oleh A, Totok Budi Santoso. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat

Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____, Imam. 2011. *Ekonometrika: Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hansen dan Mowen. 2006. *Buku I Manajemen Accounting.* Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat

Haryanto dkk. 2007. *Akuntansi Sektor Publik.* Edisi Pertama. Universitas Diponegoro

Hery. 2011. *Soal Jawab Sistem Pengendalian Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara

Icuk. Rangga. B dan Kisler Bonardi.2006. *"Pengaruh Badgetary Goal Characters terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Denpasar"*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.

Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Mardalis. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

_____. 2009. *Akuntansi Sektor Publik.* Yogyakarta: Andi.

Munandar, M. 2001. *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Pertama. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Skripta Media Creative.

Suartana, I Wayan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan.* Yogyakarta: ANDI.

Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi aksara

Sumarno, J. 2005. *"Pengaruh komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial".*

Supriyono. 2000. *Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga